



LAPORAN TRACER STUDY



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

Reformed Millennium Center Indonesia, Ged. Kebudayaan Lt. 6

Jl. Industri Blok B14 Kav. 1, Jakarta 10720

Tel. 021-65867809 WA. 089 7000 4000 Email. info@sttii.ac.id

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *Tracer Study*
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional
Pelaksanaan Tahun 2020

Jakarta, 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Liem Kok han', written in a cursive style.

Liem Kok han, M.Th.

Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan dan Pelayanan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan anugerah-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII) dapat menyelesaikan kegiatan tracer study lulusan ini dengan baik.

Pelaksanaan tracer study ini merupakan bagian dari komitmen STTRII dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi teologi yang berlandaskan kebenaran Firman Tuhan dan semangat Reformed Injili. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para lulusan ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, khususnya kepada para lulusan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan masukan berharga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pelaksana tracer study, dosen, serta seluruh unsur pimpinan STTRII yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.

Kami berharap hasil tracer study ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pengembangan mutu pendidikan di STTRII, serta menjadi wujud nyata akuntabilitas dan tanggung jawab institusi terhadap para pemangku kepentingan. Kiranya segala upaya ini dapat mendukung STTRII dalam menjalankan visi dan misinya untuk mempersiapkan pelayan Kristus yang setia, berkompeten, dan berdampak bagi kemuliaan Tuhan.

Jakarta, 2020

Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan dan Pelayanan



Liem Kok han, M.Th.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
BAB II – HASIL SURVEI DAN ANALISIS TRACER STUDY	3
BAB III - PENUTUP	7

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keterserapan lulusan Sekolah Tinggi Teologi Reformed dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Institusi Pendidikan Tinggi Teologi. Sebagai institusi pendidikan tinggi teologi yang berorientasi pada pembentukan pelayan dan pemimpin Kristen yang berlandaskan Firman Tuhan. Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII) memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan yang dilaksanakan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan dunia pelayanan serta masyarakat.

Salah satu langkah strategis dalam menjaga mutu dan relevansi tersebut adalah melalui tracer study lulusan. Kegiatan ini bertujuan memperoleh informasi objektif dari pihak lulusan mengenai kesesuaian dengan bidang keilmuan dengan pekerjaan; serta penguasaan kompetensi lulusan dalam etika, keahlian bidang ilmu, penguasaan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan kerja atau pelayanan. Data serta input yang diperoleh menjadi dasar bagi institusi dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan pembinaan karakter mahasiswa.

Dengan demikian, pelaksanaan tracer study tidak hanya berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas institusional terhadap mutu pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai sarana refleksi berkelanjutan untuk memperkuat peran STTRII dalam mempersiapkan pelayan Kristus yang mampu menjawab tantangan zaman dan melayani dengan kesetiaan serta profesionalisme.

2. Tujuan

Tracer Study ini bertujuan untuk:

- a. Menilai kinerja lulusan di dunia kerja dan pelayanan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja, kompetensi, dan kontribusi lulusan STTRII di tempat kerja atau pelayanan sesuai bidang keilmuannya.
- b. Mengidentifikasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna untuk mengetahui sejauh mana kompetensi lulusan dalam etika, keahlian bidang ilmu, penguasaan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan kerja atau pelayanan lulusan STTRII sesuai dengan kebutuhan lembaga, gereja, atau organisasi pengguna.

- c. Menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum untuk menyediakan data empiris yang dapat digunakan STTRII dalam mengevaluasi serta memperbaiki kurikulum, metode pembelajaran, dan pembinaan karakter mahasiswa.
- d. Membangun jejaring dan kerjasama dengan dunia kerja dan pelayanan untuk mempererat hubungan antara STTRII dengan lembaga pengguna lulusan, sehingga tercipta sinergi dalam peningkatan mutu pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan.
- e. Memantau relevansi lulusan terhadap perkembangan Kebutuhan masyarakat dan gereja untuk memastikan bahwa lulusan STTRII tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan pelayanan Kristen dan masyarakat luas.

BAB II

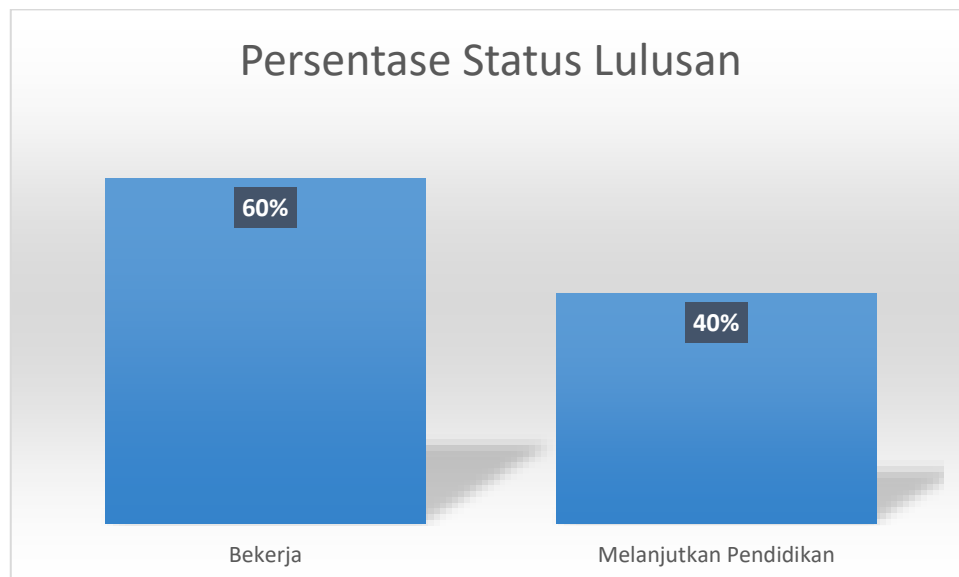
HASIL SURVEI DAN ANALISIS TRACER STUDY

1. Status Lulusan

Gambar 1
Tabel Status Lulusan 2020

Status Lulusan	Persentase Status Lulusan	Jumlah Status Lulusan
Bekerja	60%	6
Melanjutkan Pendidikan	40%	4
Grand Total	100%	10

Gambar 2



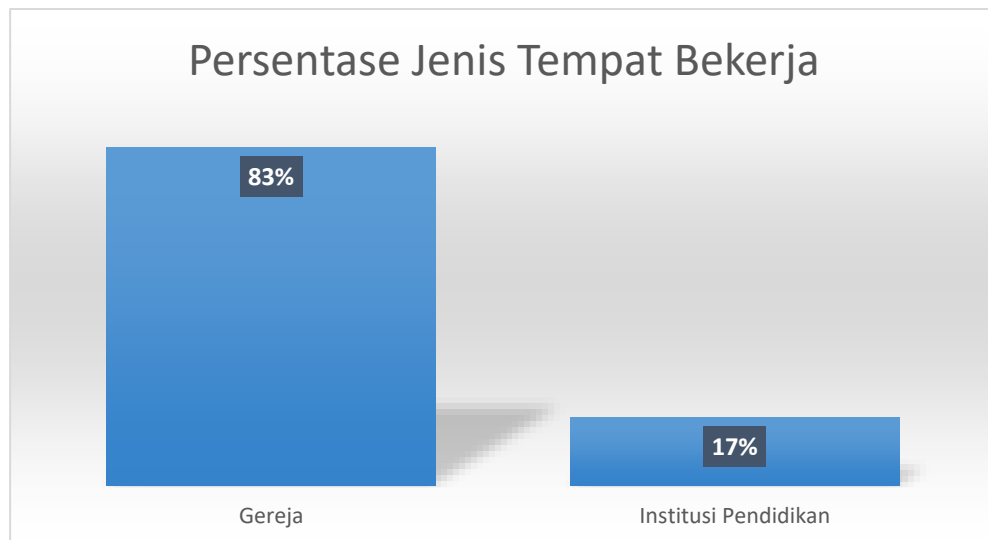
Tracer Study dilakukan terhadap lulusan tahun 2020. Berdasarkan Gambar 1 dan 2, tracer study ini melibatkan 10 orang lulusan. Data menunjukkan bahwa seluruh lulusan Sarjana Teologi telah terserap, dengan 60% (6 orang) bekerja, 40% (4 orang) melanjutkan pendidikan.

2. Jenis Tempat Bekerja

Gambar 3
Tabel Jenis Tempat Bekerja

Jenis Tempat Bekerja	Persentase Jenis Tempat Bekerja	Jumlah Jenis Tempat Bekerja
Gereja	83%	5
Institusi Pendidikan	17%	1
Grand Total	100%	6

Gambar 4



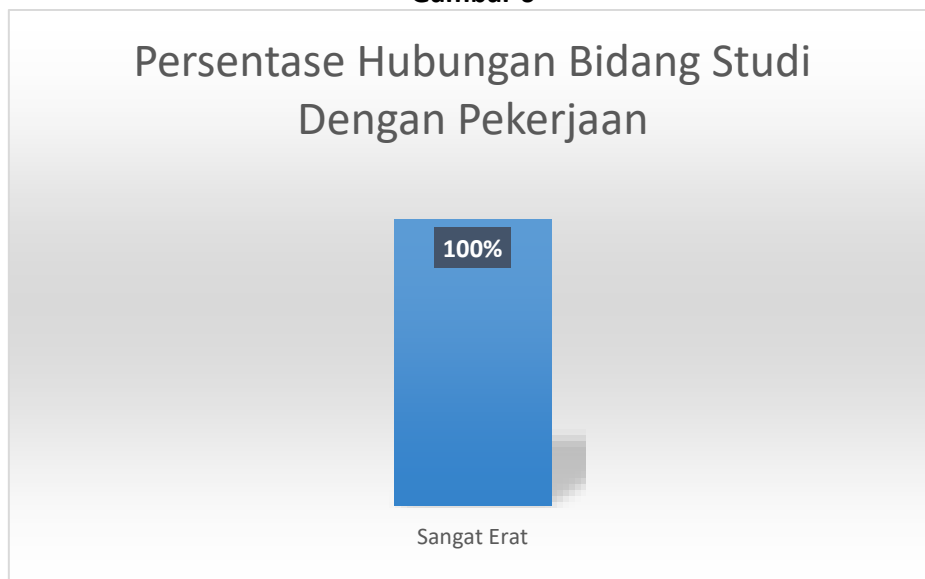
Lulusan STTRII yang telah memasuki dunia kerja tersebar pada dua jenis tempat kerja, yaitu 83% (5 orang) melayani di gereja dan 20% (1 orang) bekerja di institusi pendidikan. Secara umum, pekerjaan para lulusan tersebut sangat sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh.

3. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Gambar 5
Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Hubungan	Persentase Hubungan Bidang Studi Dengan Pekerjaan	Jumlah
Sangat Erat	100%	6

Gambar 6



Lulusan STTRII yang telah bekerja menunjukkan kesesuaian yang sangat erat antara bidang studi dan pekerjaan, yaitu sebesar 100% (setara dengan 6 orang).

4. Penguasaan Kompetensi

Gambar 7
Tabel Penguasaan Kompetensi

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
Etika	-	-	-	50%	50%
Keahlian Bidang Ilmu	-	-	-	50%	50%
Bahasa Inggris	-	-	90%	-	10%
Penggunaan Teknologi Informasi	-	-	30%	60%	10%
Komunikasi	-	-	10%	50%	40%
Kerjasama Tim	-	-	10%	40%	50%
Pengembangan	-	-	-	50%	50%

Secara umum, lulusan menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi yang baik hingga sangat baik pada sebagian besar aspek. Dalam hal etika dan penguasaan keahlian bidang ilmu, seluruh lulusan berada pada kategori tinggi (50% setara 5 orang) dan sangat tinggi (50% setara 5 orang), yang menunjukkan kesiapan profesional yang kuat. Kemampuan penggunaan teknologi informasi juga tergolong baik, dengan mayoritas berada pada kategori tinggi (60% setara 6 orang) dan sangat tinggi (10% setara 1 orang), meskipun terdapat 30% setara 3 orang pada kategori cukup. Kemampuan komunikasi kategori tinggi (50% setara 5 orang), sangat tinggi (40% setara 4 orang) meskipun terdapat 30% setara 1 orang pada kategori cukup. kerja sama tim pun menunjukkan yang baik hingga sangat baik, untuk kategori tinggi (40% setara 4 orang) dan sangat tinggi (50% setara 5 orang) meskipun terdapat 10% setara 1 orang pada kategori cukup. Sedangkan kemampuan pengembangan di kategori tinggi dan sangat tinggi sebesar 50% setara pada masing – masing kategori di 5 orang. Namun penguasaan bahasa Inggris masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan, karena sebagian besar lulusan (90%) berada pada kategori cukup dan 10 % setara 1 orang di kategori sangat tinggi.

Secara keseluruhan, lulusan telah memiliki kompetensi yang baik, terutama dalam aspek etika, keilmuan, kerja sama tim, komunikasi, dan pengembangan diri, meskipun peningkatan pada kemampuan bahasa Inggris masih diperlukan.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil tracer study terhadap lulusan tahun 2020 yang melibatkan 10 responden, dapat disimpulkan bahwa tingkat serapan lulusan tergolong sangat baik. Sebanyak 60% setara 6 orang lulusan telah bekerja dan 40% setara 4 orang lulusan melanjutkan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang sangat tinggi, baik di dunia kerja maupun dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari aspek kesesuaian bidang kerja, seluruh lulusan yang bekerja terserap pada bidang yang sangat relevan dengan disiplin ilmu yang ditempuh, dengan tingkat kesesuaian mencapai 100%. Sebaran tempat kerja didominasi oleh institusi gereja (83% setara 5 orang), serta sebagian lainnya bekerja di institusi pendidikan (20% setara 1 orang). Kondisi ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan bidang pelayanan dan pendidikan teologi.

Ditinjau dari capaian kompetensi, lulusan menunjukkan tingkat penguasaan yang baik hingga sangat baik pada sebagian besar aspek, khususnya etika dan penguasaan keilmuan yang seluruhnya berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Kemampuan penggunaan teknologi informasi berada pada kategori baik untuk kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta pengembangan diri juga menunjukkan hasil yang baik, meskipun masih terdapat lulusan pada kategori cukup. Namun demikian, kemampuan bahasa Inggris masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan lebih lagi dengan mayoritas lulusan berada pada kategori cukup.

Secara umum, hasil tracer study ini mengindikasikan bahwa lulusan telah memiliki kesiapan profesional yang baik, dengan kompetensi yang relevan terhadap kebutuhan dunia kerja, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

2. Saran

Berdasarkan informasi tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Program studi perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada penguatan etika, penguasaan keilmuan, serta keterampilan komunikasi dan kerja sama tim, mengingat aspek-aspek tersebut telah menunjukkan capaian yang sangat baik.
- b. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi bahasa Inggris melalui penguatan kurikulum, penyediaan program pelatihan tambahan, maupun kegiatan akademik yang mendukung penggunaan bahasa Inggris secara aktif.
- c. Penguatan literasi dan keterampilan teknologi informasi perlu terus ditingkatkan agar seluruh lulusan dapat mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi, sejalan dengan tuntutan perkembangan digital.
- d. Program studi dapat memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai institusi, baik gereja maupun lembaga pendidikan dan sektor lainnya, guna meningkatkan variasi peluang kerja bagi lulusan.